

PRESS RELEASE

Akselerasi *First Cut* Pertambangan Nikel Petrosea

19 Oktober 2022 – Dibawah kepemimpinan Haji Romo Nitiyudo Wachjo, PT Petrosea Tbk (PTRO) berhasil mempercepat pelaksanaan *first cut mining operations* di proyek Cipta Djaya Selaras Mining pada tanggal 11 Oktober 2022 lalu yang ditargetkan pada akhir tahun 2022. Keberhasilan ini merupakan wujud nyata ekspansi bisnis dan strategi diversifikasi ke sektor pertambangan nikel dan berkembang menjadi *sustainable resource company* yang mendukung pengembangan sektor pertambangan di Indonesia.

Sebelumnya, pada bulan Juni 2022 lalu Petrosea menandatangani kontrak dengan PT Cipta Djaya Selaras Mining dengan nilai kontrak Rp 1,58 triliun selama empat tahun. *Scope of work* Petrosea di proyek yang berlokasi di Kecamatan Wiwirano, Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara ini adalah jasa pertambangan nikel *pit-to-port*, termasuk pembangunan infrastruktur pertambangan.

Pada kuartal ketiga 2022, Petrosea mencatatkan peningkatan *overburden volume* sebesar 13,94% *qoq* dan *coal production* sebesar 18,95% *qoq* dibandingkan dengan kuartal kedua 2022 sebagai hasil dari peningkatan kegiatan operasional di seluruh proyek pertambangan Perusahaan. “Pencapaian ini merupakan cerminan dari kemampuan Perusahaan dalam menjalankan *operational excellence* yang di dukung oleh Minerva Digital Platform serta *mine development capabilities* yang meliputi geologi, perencanaan tambang, rekayasa, operasional tambang, pemeliharaan dan teknologi digital untuk menyediakan *end-to-end integrated services*, termasuk *cost control* dan *financial transparency*,” ujar Anto Broto, Sekretaris Perusahaan Petrosea.

Dalam menjalankan usahanya, Petrosea didukung penuh oleh Haji Romo Nitiyudo Wachjo, atau yang biasa disapa Haji Robert, yang merupakan pemilik dari mayoritas saham salah satu tambang emas terbesar di Indonesia, PT Nusa Halmahera Minerals dan PT Caraka Reksa Optima yang merupakan pemegang saham utama PT Petrosea Tbk.

Kedepannya, strategi Petrosea dibawah kepemimpinan Haji Robert adalah untuk terus menjalankan diversifikasi usaha ke sektor mineral lain melalui penyediaan jasa pertambangan dan rekayasa, pengadaan & konstruksi (EPC) secara berkelanjutan. Selain itu, strategi jangka panjang Petrosea adalah untuk melakukan *repositioning* dari sebelumnya kontraktor tambang menjadi *mine owner* demi memperkuat kinerja perusahaan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Anto Broto

Head of Corporate Secretary, Investor Relations & Corporate Communications

Corporate.Communications@petrosea.com

Marzuki Asikin

Corporate Communications Manager

Corporate.Communications@petrosea.com

PT Petrosea Tbk.

www.petrosea.com

Petrosea adalah perusahaan multi-disiplin yang bergerak di bidang kontrak pertambangan, rekayasa, pengadaan & konstruksi serta jasa minyak & gas bumi dengan jejak langkah di Indonesia selama lebih dari 50 tahun. Keunggulan kami adalah pada kemampuan untuk menyediakan jasa pertambangan terpadu *pit-to-port*, kemampuan rekayasa & konstruksi yang terintegrasi serta jasa logistik, dengan selalu berkomitmen penuh terhadap penerapan keselamatan, kesehatan kerja & lingkungan, manajemen mutu dan integritas bisnis.

Pada tahun 1990, Petrosea menjadi perusahaan rekayasa dan konstruksi Indonesia pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX: PTRO).

Petrosea didukung penuh oleh pemegang saham utamanya, PT Caraka Reksa Optima, perusahaan Indonesia yang menjalankan kegiatan usaha di bidang aktivitas keuangan dan asuransi, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

###